

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 DESKRIPSI KARYA

Dalam penciptaan tugas akhir, penulis membuat sebuah film fiksi yang memiliki durasi kurang lebih 19-22 menit. Film fiksi ini berjudul *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya*. Film ini menceritakan pertemuan sepasang mantan kekasih Bimo dan Clara yang membuat mereka menghabiskan hari bersama.

3.2 KONSEP KARYA

Film pendek fiksi *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya* memberikan pemaparan bahwa cinta dapat membuat orang menjadi bodoh, Film pendek ini dikemas dalam konsep *Live Action*, dimana skenarionya berfokus pada hubungan dan permasalahan dua karakter secara romantis. Acuan skenario dari film pendek fiksi ini adalah film *Purnama di Terminal Tiga* oleh Adhyatmika, film *Gitling* oleh Jopy Arnaldo, dan film *Oh My Girl* oleh Thitipong Kerdtongtawee.

3.3 TAHAPAN KERJA

Selama proses pembuatan film pendek “Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya” penulis bekerja sebagai sinematografer dimana dalam pengerjaannya penulis sebagai sinematografer bertugas merancang desain visual pada tahap pra produksi hingga tahap produksi, oleh karena itu penulis akan membagi tahapan kerja menjadi 2, yaitu pra produksi dan produksi.

1. Pra Produksi

Tahap pra produksi adalah tahap penting dimana ide cerita diubah menjadi sebuah menjadi visual, sinematografer merancang konsep visual yang sesuai dengan film ini dan mempersiapkan segala kebutuhan produksi seperti. Pada tahap ini sinematografer melakukan *breakdown script* guna mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan pada saat produksi, setelah itu sinematografer berdiskusi dengan sutradara mengenai visi misi yang akan dicapai dalam visual.

Setelah berdiskusi bersama sutradara, sinematografer melakukan observasi terhadap beberapa referensi yang diberikan sutradara guna merancang *look* dan *mood* yang ingin dicapai. Setelah melakukan *breakdown script*, *camera department*, *director* dan *art department* melakukan *recce* bersama dan melakukan pembahasan terkait desain shot pada lokasi yang telah ditentukan.

2. Produksi

Tahap produksi adalah tahap dimana penulis mengeksekusi hal hal yang telah dipersiapkan pada tahap pra produksi. Proses shooting berlangsung selama 2 hari pada beberapa lokasi yang berbeda. Penulis mengarahkan langsung tata letak kamera sesuai dengan *floorplan* yang telah dibuat selain itu penulis menjaga dan memperhatikan framing serta *exposure* pencahayaan pada kamera tidak *over* atau *under*.

Penulis juga berkoordinasi dengan *gaffer* mengenai tentang titik jatuh cahaya pada karakter agar mendukung konsep yang desain *shot* yang telah dibuat. Selain itu, penulis juga berdiskusi dan memberikan solusi dengan *Director* atas beberapa kendala yang muncul saat proses produksi.

